



## Peran Spiritual Dalam Penyembuhan Skizofrenia : Literature Review

Fadma Aji Pramudita <sup>1</sup>, Iman Permana <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Magister Ilmu Keperawatan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Keperawatan Jiwa, Prodi Magister Ilmu Keperawatan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:  
[fadmapramudita@gmail.com](mailto:fadmapramudita@gmail.com)



### Keywords:

Schizophrenia Healing,  
 Spiritual Role, Spiritual

### ABSTRACT

*Purpose: This article aims to identify and analyze research articles about the spiritual role in healing in schizophrenic patients.*

*This article search uses a literature study approach from several ProQuest, Ebsco ScienceDirect databases, and Google Scholar databases, using the keywords “Spiritual OR Spirituality AND Mental disorder OR Mental Illness OR Schizophrenia”. Based on the screening process of 509,589 journals, 9 articles were obtained by selecting inclusion criteria.*

*The results obtained are summarized in 2 theme forms including the spiritual role in mental health problems where the importance of health professionals involves the spiritual dimension in health services as well as the spiritual concepts that play a role in handling mental problems; the second theme is about the spiritual role in schizophrenia healing, which is that spiritual can affect active and adaptive coping in schizophrenia patients. Social support activities, age, service satisfaction, spiritual well-being, and symptom severity are identified as aspirators in the quality of life of patients with schizophrenia. C*

*onclusion: Four things that are felt to have a significant effect on healing schizophrenic patients include interactions or therapeutic relationships with health care providers, increased self-awareness of disease, social support, and the use of psychotropic drugs to reduce symptoms that arise.*

## Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan Jiwa No. 18 tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwa kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang dapat berkembang secara optimal baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu dapat menyadari kemampuannya, dapat mengatasi tekanan dari luar, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi pada lingkungan sekitar. Kesehatan jiwa menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Skizofrenia termasuk kedalam masalah kesehatan jiwa. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 menyatakan sekitar 21 juta orang di dunia mengalami skizofrenia (WHO, 2018). Riset kesehatan dasar tahun 2018 menjelaskan bahwa prevalensi skizofrenia mengalami peningkatan dibandingkan dengan Riset kesehatan dasar tahun 2013 yaitu meningkat dari 1,7% menjadi 7 % (RISKESDAS, 2018).

Skizofrenia merupakan gangguan kesehatan mental dimana penderitanya mengalami kesulitan dalam membedakan realita dan fantasi pemikirannya sendiri. Tanda gejala skizofrenia dikelompokkan menjadi tanda gejala positif dan negatif. Skizofrenia dengan gejala positif terdiri dari halusinasi, delusi, serta mengalami kekacauan fikir dan perilaku. Sedangkan gejala negatif meliputi penurunan kemampuan bersosialisasi, penurunan konsentrasi serta penurunan perawatan diri (Fatani et al., 2017; Patel et al., 2014).

Penanganan skizofrenia tidak hanya menggunakan terapi farmakologi namun juga dengan terapi non-farmakologi. Pemberian obat-obatan seperti jenis antipsikotik dan antidepresan merupakan penanganan melalui farmakologi, sedangkan pemberian terapi non-farmakologi misalnya dapat berupa dukungan spiritual dengan mendorong pasien mengikuti kegiatan keagamaan dan keyakinan spiritual mereka (Shah et al., 2011).

Spiritual memiliki arti sebagai suatu aspek dari pengalaman individu yang menggambarkan hubungan dirinya dengan kekuatan yang lebih tinggi di atasnya (Kim et al., 2015). Keyakinan spiritual pada pasien skizofrenia mempunyai pengaruh yang penting dalam proses penembuhan seperti manajemen gejala, perubahan perilaku dan emosi serta harapan di masa depan (Sari and Wijayanti, 2017). Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis artikel penelitian tentang peran spiritual dalam penembuhan pada pasien skizofrenia.

## Metode

Proses pengumpulan data menggunakan pendekatan studi literatur dari beberapa database ProQuest, Ebsco ScienceDirect, dan Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci "*Spiritual OR Spirituality AND Mental disorder OR Mental Illness OR Schizophrenia*". Berdasarkan 509.589 jurnal dari 4 database dan menggunakan 4 tahap *filtering*, diperoleh sembilan artikel dengan pemilihan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi yang diambil meliputi sumber literatur diambil dari tahun 2014 sampai dengan 2020, kesesuaian *keyword* penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penulisan.

## Hasil dan Diskusi

Berdasarkan jurnal yang telah direview terdapat 2 jurnal yang menjelaskan pentingnya peran tenaga profesional dalam konteks spiritual (Ho et al., 2016; Milner et al., 2020). Dua jurnal membahas tentang peran spiritual dalam menurunkan gejala depresi dan kecemasan (Braam and Koenig, 2019; Kim et al., 2015) yang didukung dengan hasil penilaian dampak *religious/spiritual interventions* (RSI) *through randomized clinical trials* (RCTs) (Gonçalves et al., 2015). Empat jurnal lainnya membahas tentang peran spiritual dalam penyembuhan pada pasien skizofrenia (Chan and Ho, 2016; Das et al., 2018; Lanfredi et al., 2014; Walsh et al., 2016). Secara total, *literature review* ini terdiri dari 9 jurnal, yang dirangkum dalam bentuk 2 tema.

## Spiritual dalam Masalah Kesehatan Mental

Pentingnya membangun pemahaman bersama tentang konsep spiritual serta peran penting dalam rehabilitasi antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan merupakan langkah awal yang penting untuk mendukung kesehatan spiritual pasien. Pemahaman antara keduanya dapat memberikan wawasan dan menjadi petunjuk dalam mengembangkan penilaian spiritual dan perawatan holistik dalam konteks kejiwaan (Ho et al., 2016). Hal ini menunjukkan tentang pentingnya profesional kesehatan untuk menggunakan dimensi spiritual dalam pelayanan kesehatan (Milner et al., 2020). Saling pengertian dan menghargai spiritualitas harus dipromosikan dalam keluarga dan profesional kesehatan mental juga harus

Tabel 1. Strategi Pencarian Literature

	Proques	Ebsco	ScienceDirect	Google Scholar
First attempt	““Spiritual OR Spirituality AND Mental disorder OR Mental Illness OR Schizophrenia”			
	13.494 artikel	417.901 artikel	13.494 artikel	64.700 artikel
Second attempt	‘rengse of date 2014-2020’, ‘full text’, ‘english’	‘review’, ‘rengse of date 2014-2020’, ‘full text’,	‘rengse of date 2014-2020’,	‘rengse of date 2014-2020’,
	1830 artikel	11.950 artikel	316 artikel	2190 artikel
Third attempt	‘Kriteria inklusi’, ‘ subject’	‘Kriteria inklusi’, ‘subject’, tittle’	‘Kriteria inklusi’, ‘ subject’	‘Kriteria inklusi’, ‘ subject’
	89 artikel	114 artikel	75 artikel	106 artikel
Fourth attempt	Abstracts and full texts			
	1 artikel	2 artikel	1 artikel	5 artikel

Table 2. Studi Karakteristik Literatur

No.	Peneliti dan Tahun	Desain Penelitian	Tujuan Penelitian	Sampel	Instrument	Hasil
1	(Chan and Ho, 2016)	Penelitian kualitatif (grounded teori)	Mengeksplorasi perbedaan dalam konsepsi spiritualitas antara pasien dan pemberi perawatan keluarga mereka,	15 partisipan	Wawancara semi-struktur mendalam	Spiritual membantu memfasilitasi pemulihan pasien skizofrenia. Keluarga harus lebih perhatian dan terbuka untuk kebutuhan spiritual pasien
2	(Kim et al., 2015)	Kuantitatif	menyelidiki peran religiusitas dan spiritualitas dalam memprediksi respons pengobatan di antara pasien psikiatris dengan gangguan depresi.	232 pasien	Kuesioner	Spiritual yang lebih tinggi dapat berkontribusi secara independen terhadap tanggapan pengobatan yang menguntungkan diantara pasien depresi selain demografi dan faktor klinis
3	(Braam and Koenig, 2019)	A Systematic Review	Menunjukkan hubungan antara ukuran agama dan spiritual dan depresi	152 artikel	-	Religious dan spiritual memperkirakan penurunan yang signifikan pada depresi dari waktu ke waktu.
4	(Gonçalves et al., 2015)	A systematic review and meta-analysis of randomized controlled clinical trials	Melakukan meta-analisis studi yang mampu dikelompokkan melalui populasi atau hasil klinis.	23 artikel dan 200 partisipan	-	Religious dan spiritual menunjukkan pengurangan gejala klinis terutama kecemasan dan cenderung memperbaiki pada depresi. pada skizofrenia menunjukkan peningkatan fungsi sosial, kepatuhan perawatan medis dan minat mendiskusikan spiritual dengan psikiater
5	(Ho et al., 2016; Milner et al., 2020)	Kuantitatif		48 pasien	Kuesioner	Kepercayaan terhadap spiritual dan pribadi yang lebih baik dapat meningkatkan coping yang adaptif pada pasien skizofrenia, hal ini juga membantu dalam mengatasi stress terhadap penyakit

6	(Lanfredi et al., 2014)	Kuantitatif	Mengeksplorasi hubungan longitudinal antara kepuasan layanan dan spiritual dan kesejahteraan agama pada pasien dengan skizofrenia. dan menentukan pediktor kualitas hidup	139 pasien	kuesioner	Derajat agama yang tinggi secara positif mempengaruhi peningkatan kualitas hidup pasien yang mengalami gangguan psikotik
7	Milner et al. (2020)	A Qualitative Systematic Review	Untuk mencirikan pengalaman spiritualitas di antara orang dewasa dengan kesulitan kesehatan mental dalam penelitian kualitatif yang dipublikasikan	38 artikel		Spiritual termasuk kedalam coping pada kesehatan mental. Hal ini menunjukkan tentang pentingnya professional kesehatan untuk menggunakan dimensi spiritual dalam pelayanan kesehatan
8	(Walsh et al., 2016)	A Systematic Review and Meta-Synthesis	Untuk menentukan tema yang dapat diidentifikasi di seluruh studi tentang pengalaman pribadi penderita skizofrenia	27 artikel dan 408 partisipan		Ditemukan 4 aspek penting dalam pemulihan skizofrenia. Pertama hubungan terapeutik tenaga kesehatan dengan pasien. Kedua, dukungan sosial meliputi anggota keluarga, tema, tetangga, rekan kerja, teman sekolah, kelompok, dan organisasi keagamaan. Ketiga penerimaan pada diri sendiri. Keempat penggunaan obat psikofarmaka.
9	(Ho et al., 2016)	Kualitatif	Menyelidiki makna dan peran spiritualitas dari perspektif orang dengan skizofrenia dan profesional kesehatan mental.	37 partisipan	Wawancara	Klien cenderung mencari stabilitas, perdamaian, dan pertumbuhan daripada pencarian eksistensial; sementara profesional memegang perspektif yang lebih patologis, melihat kerohanian sebagai cara untuk menghilangkan gejala, meningkatkan penerimaan sosial, dan mengatasi pengalaman penyakit

siap untuk memberikan dukungan yang sesuai untuk pasien dan pemberi perawatan ketika konflik spiritual muncul (Chan and Ho, 2016; Milner et al., 2020).

Konsep spiritual dan pemulihan sering didefinisikan dalam kaitannya dengan menemukan makna dan tujuan hidup (Milner et al., 2020). Tacey (2013) berpendapat bahwa menerangi proses spiritual pembuatan makna mungkin memegang kunci penting untuk pemahaman yang lebih baik dan membantu pemulihan kesulitan kesehatan mental.

Spiritual yang lebih tinggi dapat berkontribusi secara independen terhadap tanggapan pengobatan yang menguntungkan diantara pasien depresi selain demografi dan faktor klinis. Dalam hal ini menunjukkan bahwa agama dan spiritual secara signifikan memiliki respon dalam pengobatan pasien depresi dibandingkan dengan faktor status perkawinan, durasi pengobatan, dan tingkat keparan gejala awal (Kim et al., 2015). Religious atau spiritual memprediksi penurunan depresi dari waktu ke waktu. Gejala kejiwaan, terutama gejala depresi, tingkat dapat berfluktuasi secara signifikan dibandingkan dengan masalah kesehatan fisik kronis dan lebih responsif terhadap keterlibatan spiritual (Braam and Koenig, 2019).

Hasil penilaian *religious /spiritual interventions* (RSI) *through randomized clinical trials* (RCTs) menunjukkan penurunan pada gejala kecemasan (Gonçalves et al., 2015). Hook et al., (2009) menyusun ulasan tentang agama dan terapi spiritual pada masalah kesehatan mental. Mereka berpendapat bahwa beberapa jenis terapi dapat dilakukan untuk membantu berbagai masalah psikologis, seperti terapi berdasarkan religiusitas bisa lebih efektif daripada terapi sekuler lainnya dan bahkan beberapa perawatan obat. Intervensi spiritual ini secara umum juga menunjukkan adanya penurunan gejala stress, gangguan alcohol dan depresi (Gonçalves et al., 2015).

### **Spiritual dalam Penyembuhan Skizofrenia**

Spiritual berdampak pada pemulihan penyakit pasien dengan skizofrenia dan keluarga yang memberikan perawatan. Spiritualitas mengandung aspek personal dan relasional. Hubungan dengan anggota keluarga yang harmonis dianggap sebagai aspek penting dari kesejahteraan spiritual seseorang, terutama bagi mereka yang menghargai konfusianisme. Perbedaan individu dalam perspektif spiritual dapat menghambat hubungan di antara anggota keluarga. Masalah ini mungkin lebih menonjol dalam keluarga

dengan penyakit mental atau skizofrenia karena dapat menghambat pemulihan pasien dan bahkan bisa menyebabkan kambuh (Chan and Ho, 2016).

Sistem kepercayaan spiritual, agama, atau pribadi yang positif mempengaruhi coping aktif dan adaptif pada pasien skizofrenia selama remisi. Hal ini akan membantu pasien untuk membantu mengatasi stressor terhadap penyakit. Das menjelaskan, dengan melibatkan religiusitas dan spiritualitas, pengelolaan stress pada pasien menjadi lebih baik karena mereka menggunakan semua strategi adaptif dalam pemecahan masalah, berfikir positif, pengendalian diri, serta mencari dukungan sosial ketimbang menggunakan katrampilan maladaptif seperti melarikan diri dan menghindari secara konfrontatif. Sehingga, dengan dibangunnya pemahaman tentang keagamaan dan spiritual pada pasien skizofrenia dapat membantu pasien dalam manajemen gangguan yang dialaminya (Das et al., 2018).

Aktifitas dukungan sosial, usia, kepuasan layanan, kesejahteraan spiritual dan keparahan gejala diidentifikasi sebagai aspirator dalam kualitas hidup pasien dengan skizofrenia (Lanfredi et al., 2014). Pernyataan ini sejalan dengan hasil telaah yang dilakukan oleh Walsh yang membahas tentang pengalaman pasien skizofrenia dalam proses penyembuhannya. Ditemukan 4 tema yang berhubungan dengan penyembuhan mereka yaitu interaksi atau hubungan terapeutik dengan penyedia layanan kesehatan, meningkatkan kesadaran diri, dukungan sosial, obat psikotropika (Walsh et al., 2016). Interaksi atau hubungan terapeutik dengan pelayanan kesehatan berdampak pada pemulihan pasien. (Hewitt and Coffey, 2005) melakukan meta-analisis studi tentang pentingnya hubungan terapeutik dengan orang yang memiliki skizofrenia dan menyimpulkan bahwa mereka yang mengalami empatik, positif, hubungan fasilitatif memiliki hasil yang lebih baik. Didukung dengan adanya dukungan sosial yang dapat bersumber dari teman, tetangga, rekan kerja, teman sekolah, masyarakat, anggota kelompok dan organisasi keagamaan. Hubungan yang kuat dan suportif membantu individu yang berjuang dengan skizofrenia untuk mengatasi dan menyembuhkan dan bahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti mencari pekerjaan dan perumahan (Walsh et al., 2016).

Proses penerimaan gangguan membantu pasien skizofrenia dalam mendapatkan harapan. Mereka mulai menerima penyakit mereka, sifat jangka

panjang dari gangguan, dan kebutuhan mereka akan dukungan. Banyak individu beralih ke iman dan spiritualitas sebagai cara untuk berjuang mengatasi kekacauan mereka. Sebagai individu membentuk identitas baru yang memasukkan skizofrenia hanya sebagai satu bagian dari diri mereka sehingga mereka mampu bergerak maju dengan mengatur dan membuat rencana masa depan dalam hidup mereka. Penggunaan obat psikotropika menjadi dukungan untuk mengontrol gejala-gejala mereka (Walsh et al., 2016).

### **Kesimpulan**

Pentingnya melibatkan spiritual dalam pemberian pelayanan profesional kesehatan dalam upaya memberikan dukungan terhadap kesehatan spiritual pasien khususnya pasien dengan gangguan jiwa. Adanya pemahaman antara pelayanan kesehatan dengan asien dapat memberikan wawasan dan menjadi petunjuk dalam mengembangkan penilaian spiritual dan perawatan holistik dalam konteks kejiwaan. Spiritual diprediksi dapat membantu menurunkan gejala pada pasien dengan halusinasi dan depresi.

Spiritual dan hubungan anggota keluarga merupakan aspek penting dari kesejahteraan spiritual pasien, dimana hubungan yang harmonis antara keduanya dapat mendukung pemulihan gejala pasien dan menghambat pasien untuk kambuh. Empat hal yang dirasa memiliki efek yang signifikan terhadap penyembuhan pasien skizofrenia diantaranya adalah interaksi atau hubungan terapeutik dengan penyedia layanan kesehatan, meningkatnya kesadaran diri terhadap penyakit, dukungan sosial baik dari keluarga, teman, masyarakat, maupun organisasi keagamaan, dan penggunaan obat psikotropika. untuk mengurangi gejala yang muncul.

### **Daftar pustaka**

Braam, A.W., Koenig, H.G., 2019. Religion, spirituality and depression in prospective studies: A systematic review. *Journal of Affective Disorders* 257, 428–438. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.06.063>

Chan, C.K.P., Ho, R.T.H., 2016. Discrepancy in Spirituality among Patients with Schizophrenia and Family Care-Givers and Its Impacts on Illness Recovery: A Dyadic Investigation. *Br J Soc Work* bcw156. <https://doi.org/10.1093/bjsw/bcw156>

Das, S., Punnoose, V.P., Doval, N., Nair, V.Y., 2018.

Spirituality, religiousness and coping in patients with schizophrenia: A cross sectional study in a tertiary care hospital. *Psychiatry Research* 265, 238–243. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2018.04.030>

Fatani, B.Z., Aldawod, R.A., Alhawaj, F.A., 2017. Schizophrenia : Etiology, Pathophysiology and Management : A Review. *Egyptian Journal of Hospital Medicine* 69, 2640–2646. <https://doi.org/10.12816/0042241>

Gonçalves, J.P.B., Lucchetti, G., Menezes, P.R., Valada, H., 2015. Religious and spiritual interventions in mental health care: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled clinical trials. *Psychol. Med.* 45, 2937–2949. <https://doi.org/10.1017/S0033291715001166>

Hewitt, J., Coffey, M., 2005. Therapeutic working relationships with people with schizophrenia: literature review. *J Adv Nurs* 52, 561–570. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2005.03623.x>

Ho, R.T.H., Chan, C.K.P., Lo, P.H.Y., Wong, P.H., Chan, C.L.W., Leung, P.P.Y., Chen, E.Y.H., 2016. Understandings of spirituality and its role in illness recovery in persons with schizophrenia and mental-health professionals: a qualitative study. *BMC Psychiatry* 16. <https://doi.org/10.1186/s12888-016-0796-7>

Hook, J.N., Worthington, E.L., Davis, D.E., Jennings, D.J., Gartner, A.L., Hook, J.P., 2009. Empirically supported religious and spiritual therapies. *J. Clin. Psychol.* n/a-n/a. <https://doi.org/10.1002/jclp.20626>

Kim, N.-Y., Huh, H.-J., Chae, J.-H., 2015. Effects of religiosity and spirituality on the treatment response in patients with depressive disorders. *Comprehensive Psychiatry* 60, 26–34. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2015.04.009>

Lanfredi, M., Candini, V., Buizza, C., Ferrari, C., Boero, M.E., Giobbio, G.M., Goldschmidt, N., Greppo, S., Iozzino, L., Maggi, P., Melegari, A., Pasqualetti, P., Rossi, G., de Girolamo, G., 2014. The effect of service satisfaction and spiritual well-being on the quality of life of patients with schizophrenia. *Psychiatry Research* 216, 185–191. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2014.01.045>

Milner, K., Crawford, P., Edgley, A., Hare-Duke, L., Slade, M., 2020. The experiences of spirituality among adults with mental health difficulties: a qualitative systematic review. *Epidemiol Psychiatr Sci* 29, e34. <https://doi.org/10.1017/>

S2045796019000234

- Patel, K.R., Cherian, J., Gohil, K., Atkinson, D., 2014. Schizophrenia: overview and treatment options. *P T* 39, 638–645.
- RISKESDAS, 2018. Riset Kesehatan Dasar [WWW Document]. URL <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Sari, S.P., Wijayanti, D.Y., 2017. SPIRITUALITY NURSING AMONG PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA. *Jurnal NERS* 9, 126. <https://doi.org/10.20473/jn.v9i1.3262>
- Shah, R., Kulhara, P., Grover, S., Kumar, S., Malhotra, R., Tyagi, S., 2011. Contribution of spirituality to quality of life in patients with residual schizophrenia. *Psychiatry Research* 190, 200–205. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2011.07.034>
- Walsh, J., Hochbrueckner, R., Corcoran, J., Spence, R., 2016. The lived experience of schizophrenia: A systematic review and meta-synthesis. *Social Work in Mental Health* 14, 607–624. <https://doi.org/10.1080/15332985.2015.1100153>
- WHO, 2018. Skizofrenia [WWW Document]. Skizofrenia. URL <https://www.who.int/topics/schizophrenia/en/> (accessed 9.5.19).